

1. BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

KAFA Entertainment adalah sebuah perusahaan yang berada dibawah naungan Program Magang Laboratorium Sosial Film, sebuah program yang dilaksanakan oleh Prodi Film dan Televisi Institut Seni Indonesia Surakarta. Program ini adalah bagian dari Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) yang mendapatkan bantuan dana dari pemerintah melalui Fasilitasi Pemberian Insentif Pembuatan Karya dan Kewirausahaan Film bagi Mahasiswa. Kegiatan ini ditujukan untuk para mahasiswa yang ingin menempuh 20 SKS belajar di luar Program Studi untuk jalur proyek independen, kewirausahaan, atau membangun desa, melalui produksi film dan kewirausahaan berbasis riset. Kegiatan ini turut menggandeng Kerjasama dengan Prodi Film Universitas Multimedia Nusantara dan Prodi Film Institut Seni Budaya Indonesia Makassar yang mengirimkan perwakilan mahasiswa sebagai peserta dalam program ini.

Melihat peluang yang ditawarkan oleh program ini, penulis tertarik untuk mendaftarkan diri ke program ini. Penulis yang sebelumnya belum pernah terlibat dalam sebuah produksi yang berlatar diluar kampus, amat ingin mencicipi rasanya berkarya dengan orang – orang asing. Ditambah pula dengan diselenggarakannya kegiatan ini yang jauh dari tempat tinggal akan menuntut penulis untuk merasakan hidup mandiri sebagai selingan singkat dari dunia kerja.

Setelah melaksanakan seleksi untuk masuk ke divisi yang diinginkan, penulis mendapatkan kesempatan untuk tergabung dalam divisi Branding/Promosi. Divisi ini memiliki tugas untuk mempromosikan Desa Karang menjadi sebuah desa wisata perfilman. Sebuah desa wisata perfilman lebih dikenal dengan sebutan *film induced tourism* adalah sebuah istilah baru yang kini mendapatkan perhatian dari kementerian pariwisata (Kusumawardhana & Imanjaya, 2018). Divisi ini lalu merintis salah satu program yang akan dilaksanakan sebagai wujud dari mempromosikan Desa Karang yaitu produksi talkshow yang berjudul KAFA Talk.

Acara ini mengundang beberapa tokoh – tokoh ikonik dari Desa Karang yang akan menceritakan kisah hidup mereka dan opini mereka tentang program pembangunan desa wisata perfilman oleh KAFKA Entertainment.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Program magang ini dilaksanakan sebagai bagian dari program Magang Track 2 yang merupakan bagian dari kurikulum baru Kampus Merdeka dan salah satu syarat kelulusan. Adapun beberapa tujuan dari penulis yang ingin dicapai melalui magang ini sebagai berikut:

1. Mendapatkan gelar Sarjana Seni (S. Sn) sebagai salah satu bukti kelulusan.
2. Mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama masa kuliah dalam proses kerja magang.
3. Memperluas koneksi dengan para calon – calon pekerja di industri kreatif.
4. Menggali serta menemukan potensi diri dalam lingkungan yang baru dengan orang – orang yang baru dikenal guna menambah pengalaman.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis mengawali proses pelaksanaan magang dengan melamar ke beberapa perusahaan rumah produksi hingga menemukan pengumuman Program Magang Laboratorium Sosial Perfilman melalui grup LINE Magang Track 2. Penulis lalu mengirimkan surat elektronik pada tanggal 24 Juni 2021 kepada Bapak Bisma Fabio Santabudi selaku koordinator program dari Universitas Multimedia Nusantara. Esok harinya, Pak Bisma mengirimkan surel balasan yang menyatakan penulis diterima dalam program ini dan menanti surat persetujuan dari orang tua hingga tanggal 30 Juni 2021. Kegiatan awalnya direncanakan akan mulai tanggal 1 Juli 2021 dimana peserta sudah harus tiba di Karanganyar pada tanggal 30 Juni 2021. Namun karena diberlakukannya PPKM, maka tanggal tersebut diundur selagi menunggu kondisi di sekitar Karanganyar mereda. Selagi menunggu situasi mereda, ISI Surakarta telah menjalankan beberapa pertemuan secara daring melalui aplikasi Zoom. Dalam sesi daring ini terdapat pemberian materi oleh berbagai juru

bicara sebagai pembekalan serta pemetaan potensi bagi para peserta yang ingin bergabung insentif kekaryaan maupun kewirausahaan. Hasilnya diumumkan pada tanggal 22 Juli 2021 dimana penulis tergabung dalam insentif kewirausahaan dan lebih tepatnya dalam kelompok *Branding/Promosi Bersama* dengan dua mahasiswa ISI Surakarta. Form MBKM 01 diisi oleh penulis pada tanggal 11 Agustus 2021 yang kemudian mendapatkan approval pada tanggal 16 Agustus 2021. Ketika tingkat PPKM telah mereda, penulis pada akhirnya baru bisa menempuh perjalanan ke Solo pada tanggal 20 Agustus 2021 dan baru tiba di Karanganyar pada tanggal 24 Agustus 2021.

Untuk acara KAFA Talk sendiri baru dilaksanakan pada bulan September dimana episode pertama diproduksi dan ditayangkan pada tanggal 24 September 2021 dengan tamu Bapak Dwi Purwoto selaku kepala Desa Karang. Lalu episode kedua dan ketiga diproduksi pada hari yang sama yaitu tanggal 29 September 2021 akibat sebagian besar dari tim produksi yang tidak sanggup berpartisipasi pada minggu berikutnya karena adanya produksi film pendek “Jayeng” dimana penulis turut berpartisipasi juga. Oleh karena itu diputuskan bahwa episode dua dan tiga diproduksi di hari yang sama dimana episode kedua ditayangkan secara langsung dan episode ketiga ditayangkan secara *taping* untuk pada tanggal 6 Oktober 2021. Tamu untuk episode kedua adalah Bapak Sugino selaku ketua grup Karawitan dari Desa Tunggal yang turut menampilkan grup karawitan. Lalu untuk episode ketiga tamu adalah Bapak Cipto Saimo selaku pengrajin blangkon lokal. Untuk episode empat, tamu yang didatangkan adalah Bapak Gunawan Paggaru selaku Ketua Organisasi Jaringan dan Organisasi Badan Perfilman Indonesia serta Ketua Karyawan Film dan Televisi. Episode ini diproduksi pada tanggal 18 Oktober 2021 dan ditayangkan pada tanggal 21 Oktober 2021. Kegiatan magang lalu dilaksanakan hingga tanggal 3 Desember 2021 dimana dilaksanakan penarikan peserta MBKM.